



Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) Pada MTs Negeri 1 Kota Prabumulih

Nandita Putri Medianti¹, Linggariama², Meirani Betriana³

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

Email: nanditaputri789@gmail.com, anggaryama@gmail.com,
meiranibetriana555.ypp@gmail.com

Abstrak

Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Anggaran Biaya Operasional (BOS) Pada MTs Negeri 1 Prabumulih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan Dana Biaya Anggaran Operasional Dana BOS pada MTs Negeri 1 Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan kombinasi dua sumber data, yaitu primer dan sekunder dengan menekankan teknik triangulasi penggabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh sumber data. teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik non probability dengan pengambilan data sampel menggunakan cara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukan bahwa MTs Negeri 1 Prabumulih dalam pertanggungjawaban pelaporan Dana BOS sudah baik dan sesuai dengan JUKNIS yang di berlakukan di Tahun 2024.

Kata kunci: Akuntabilitas, Ketepatan waktu, Dana BOS

Abstract

Analysis of Accountability of Operational Budget Fund Management (BOS) at MTs Negeri 1 Prabumulih. This study aims to analyze the accountability of the management of Operational Budget Funds BOS Funds at MTs Negeri 1 Prabumulih. The research method used is descriptive using a qualitative approach using a combination of two data sources, namely primary and secondary by emphasizing triangulation techniques combining observation, interviews and documentation to obtain data sources. The sampling technique for this study uses a non-probability technique with sample data collection using a purposive sampling method. The results of the study indicate that MTs Negeri 1 Prabumulih in its accountability for reporting BOS Funds is good and in accordance with the JUKNIS which will be implemented in 2024.

Keywords: Accountability, Timeliness, BOS Funds

PENDAHULUAN

Akuntabilitas adalah kewajiban seorang (*employee*), agen atau orang lain untuk memberikan laporan yang memuaskan (*satisfactory report*) secara periodik atas tindakan atau atas kegagalan untuk bertindak dari otorisasi atau wewenang yang dimiliki. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Prabumulih (MTs N 1) merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di Kota Prabumulih yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pendidikan siswa. Sebagai lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sangat penting.



Keberadaan Juknis berdasarkan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1291 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional penyelenggaraan Raudatul Athfal dan Bantuan Operasional sekolah Pada Madrasah tahun Anggaran 2024 tersebut menjadi acuan utama bagi MTs N 1 Prabumulih dalam melaksanakan pengelolaan dana BOS selama tahun anggaran 2024.

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah merupakan kunci dalam mewujudkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Program BOS sebagai salah satu bentuk bantuan pemerintah bertujuan untuk mendukung operasional sekolah dan mengurangi beban biaya pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan dan pelaporan dana BOS harus dilakukan secara tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan Juknis yang berlaku. MTs Negeri 1 Kota Prabumulih merupakan salah satu madrasah yang rutin menerima dana BOS dan wajib mempertanggungjawabkan penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana BOS melalui lima dimensi: kejujuran dan hukum, manajerial, proses, program, dan finansial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs N 1 Prabumulih. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan pihak terkait lainnya, serta dokumentasi resmi seperti laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan pertanggungjawaban Dana BOS di MTs N 1 Prabumulih, dengan sampel yang diambil berupa laporan pertanggungjawaban tahun 2024. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, untuk memilih informan yang relevan dan data terbaru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen. Analisis data dilakukan dengan mereduksi informasi, menyajikan hasil dalam bentuk naratif dan tabel, serta menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 1 Prabumulih, yang berlokasi di Kota Prabumulih.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTs Negeri 1 Kota Prabumulih. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak madrasah, termasuk kepala sekolah, bendahara BOS, dan komite madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS telah dilaksanakan secara akuntabel sesuai dengan Juknis BOS Tahun 2024. Analisis dilakukan melalui lima dimensi akuntabilitas: kejujuran dan hukum, manajerial, proses, program, dan finansial.

Tabel 1.
Ringkasan Penerapan Akuntabilitas Dana BOS di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih

Dimensi Akuntabilitas	Indikator	Hasil Temuan
Kejujuran dan Hukum	Kepatuhan terhadap peraturan dan juknis	Pengelolaan sesuai Juknis BOS 2024, tidak ditemukan pelanggaran hukum

Dimensi Akuntabilitas	Indikator	Hasil Temuan
Manajerial	Struktur organisasi dan sistem pelaporan	Sistem pelaporan terdokumentasi dengan baik, pelibatan kepala sekolah & komite
Proses	Pelaksanaan sesuai perencanaan	Kegiatan sesuai RKAKL, prosedur dilaksanakan dengan tertib
Program	Capaian program dan kesesuaian tujuan	Realisasi program mencapai >90%, sesuai rencana awal
Finansial	Ketepatan waktu dan bukti pertanggungjawaban keuangan	LPJ disusun tepat waktu, bukti transaksi lengkap dan dapat diverifikasi

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara, 2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa kelima dimensi akuntabilitas telah diimplementasikan secara konsisten di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih. Pada dimensi kejujuran dan hukum, tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, dan pengelolaan dana telah mengikuti Juknis BOS Tahun 2024. Dimensi manajerial menunjukkan bahwa sekolah memiliki struktur organisasi dan sistem pelaporan yang terdokumentasi dengan baik, serta adanya partisipasi aktif dari kepala madrasah dan komite sekolah. Akuntabilitas proses dalam pengelolaan dana BOS terlihat dari konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. MTs Negeri 1 Kota Prabumulih melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) yang telah disusun dan disahkan sebelumnya. Prosedur pelaksanaan kegiatan, mulai dari pembelian barang hingga pelaporan hasil, dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur (SOP). Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahap penggunaan dana telah dilalui secara sistematis dan terdokumentasi. Dimensi program menekankan ketercapaian tujuan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, sebagian besar program yang didanai oleh BOS telah dilaksanakan dengan capaian lebih dari 90%. Kegiatan seperti pengadaan alat pembelajaran, perawatan fasilitas, dan peningkatan kualitas literasi siswa berjalan efektif dan memberikan dampak positif. Capaian ini menunjukkan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan sasaran dan mendukung pencapaian visi madrasah. Akuntabilitas finansial mencakup ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan serta kelengkapan bukti pertanggungjawaban. MTs Negeri 1 Kota Prabumulih secara rutin menyusun laporan LPJ menggunakan aplikasi LPJ-SAKTI yang terintegrasi dengan sistem Kementerian Agama. Semua transaksi disertai dengan dokumen pendukung seperti kuitansi, faktur, dan dokumentasi kegiatan. Laporan keuangan disusun tepat waktu dan dapat diverifikasi oleh pihak auditor internal maupun eksternal.

Proses pelaksanaan dana BOS di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih mengikuti tahapan yang sistematis dan terstruktur. Alur dimulai dari penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAKL) oleh tim BOS, yang disusun berdasarkan evaluasi kebutuhan operasional dan hasil musyawarah dengan komite sekolah. Setelah RKAKL ditetapkan, sekolah mengajukan proposal pencairan dana ke Kementerian Agama. Dana

yang telah dicairkan akan masuk ke rekening BOS madrasah, dan selanjutnya digunakan untuk mendanai kegiatan operasional yang telah direncanakan. Seluruh kegiatan didokumentasikan secara tertulis dan visual, termasuk pengadaan barang, pelaksanaan program, serta laporan keuangan. Bukti transaksi berupa kuitansi, nota, dan foto kegiatan disusun secara rapi untuk mendukung proses pertanggungjawaban. Setelah pelaksanaan, sekolah menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) menggunakan aplikasi LPJ-SAKTI. LPJ ini kemudian dievaluasi oleh kepala madrasah dan komite sekolah sebelum diserahkan ke Kementerian Agama. Terakhir, seluruh dokumen diarsipkan secara digital dan manual sebagai bentuk transparansi dan kesiapan audit.

Dari sisi proses, pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana telah sesuai dengan rencana dalam RKAKL, dan dilakukan melalui prosedur yang tertib. Untuk dimensi program, seluruh kegiatan yang direncanakan berhasil direalisasikan dengan baik, bahkan lebih dari 90% target program dapat dicapai. Sementara itu, dalam dimensi finansial, sekolah mampu menyusun laporan pertanggungjawaban tepat waktu, disertai bukti transaksi yang lengkap dan dapat diverifikasi oleh pihak eksternal.

Dimensi-dimensi akuntabilitas yang diteliti tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan saling mendukung. Akuntabilitas manajerial yang kuat memperkuat akuntabilitas finansial, karena struktur pelaporan dan pencatatan yang tertib memudahkan proses pertanggungjawaban. Demikian pula, akuntabilitas kejujuran dan hukum yang ditegakkan dengan komitmen penuh memberi pengaruh langsung terhadap kualitas pelaksanaan program. Ketertiban dalam alur proses pengelolaan dana juga berkontribusi pada tercapainya target program, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap lembaga.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rakhmat (2018), yang menyatakan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan sangat dipengaruhi oleh sistem pelaporan internal yang transparan dan partisipatif. Hal ini juga mendukung teori dari Mardiasmo (2009), yang menyebutkan bahwa prinsip transparansi dan akuntabilitas merupakan kunci utama dalam pengelolaan keuangan sektor publik, termasuk pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih dapat dikatakan telah memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas secara menyeluruh dan dapat menjadi contoh praktik baik bagi satuan pendidikan lainnya. Salah satu kekuatan utama MTs Negeri 1 Kota Prabumulih yang membedakannya dari madrasah lain di sekitarnya adalah pendekatan pengelolaan dana BOS yang partisipatif dan terbuka. Komite sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas pasif, tetapi dilibatkan langsung dalam penyusunan RKAKL, pemantauan pelaksanaan, dan evaluasi. Praktik ini tidak umum di semua madrasah, dan menjadi contoh nyata bahwa pelibatan stakeholder internal dapat memperkuat integritas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan publik di lingkungan pendidikan.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan dana pendidikan di tingkat madrasah. Praktik akuntabilitas yang baik seperti yang diterapkan di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih dapat dijadikan model dalam menyusun kebijakan internal sekolah dan meningkatkan transparansi publik. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur akuntabilitas sektor publik khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam di Indonesia.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Negeri 1 Kota Prabumulih telah dilaksanakan secara akuntabel. Pelaksanaan pengelolaan dana telah sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS Tahun 2024 dan memenuhi lima dimensi akuntabilitas, yaitu:

1. Akuntabilitas kejujuran dan hukum tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan tidak adanya temuan pelanggaran hukum.
2. Akuntabilitas manajerial terlihat dari sistem administrasi dan pelaporan yang tertib serta keterlibatan komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan.
3. Akuntabilitas proses ditunjukkan oleh pelaksanaan kegiatan yang mengikuti prosedur dan perencanaan dalam RKAKL.
4. Akuntabilitas program terbukti melalui ketercapaian target kegiatan lebih dari 90% dari rencana awal.
5. Akuntabilitas finansial dibuktikan dengan ketepatan waktu dalam pelaporan serta kelengkapan bukti pertanggungjawaban keuangan.

Dengan terpenuhinya seluruh aspek akuntabilitas tersebut, MTs Negeri 1 Kota Prabumulih dapat dijadikan sebagai contoh praktik baik dalam pengelolaan dana BOS bagi satuan pendidikan lainnya. Penguatan akuntabilitas yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan dan mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edowani, M. (2021). *Kinerja dan Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juknis BOS Madrasah. (2024). *Petunjuk Teknis BOS Madrasah Tahun Anggaran 2024*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.07/2008. (2008). *Tentang Pendanaan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Rakhmat, M. S. (2018). *Sistem Akuntabilitas Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003. (2003). *Tentang Keuangan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47.